

**KONSENTRASI KEMISKINAN DI KECAMATAN JATINOM DAN  
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh :**

**PUTRI DIAN PERMATA SARI**  
**B300160029**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KONSENTRASI KEMISKINAN DI KECAMATAN JATINOM DAN  
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**PUTRI DIAN PERMATA SARI**

**B300160029**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen

Pembimbing



**Muhammad Arif, SE. Mec. Dev**

**NIK.1602**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KONSENTRASI KEMISKINAN DI KECAMATAN JATINOM DAN  
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA**

**OLEH  
PUTRI DIAN PERMATA SARI  
B300160029**

**Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada Hari, Rabu 29 Juli 2020  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji :**

1. **Muhammad Arif, SE. Mec. Dev** (  )  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Ir. Maulidiyah Indira Hasmarini, MS.** (  )  
(Anggota I Dewan Penguji )
3. **Dr. Daryono Soebagiyo., M.Ec** (  )  
(Anggota II Dewan Penguji )

**Dekan,**

  
  
**(Dr. H. Syamsudin, SE, M.M.)**  
**NIK. 131602918**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 Juli 2020

Penulis



**PUTRI DIAN PERMATA SARI**

**B300160029**

# KONSENTRASI KEMISKINAN DI KECAMATAN JATINOM DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari indeks gini, indeks kesulitan geografis, dana anggaran desa dan *dependency ratio* terhadap kemiskinan di Kecamatan Jatinom. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Klaten dan Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Klaten. Data penelitian ini menggunakan data cross section yang terdiri dari 17 Desa di Kecamatan Jatinom tahun 2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan metode pendekatan OLS (*Ordinary Least Square*). Variabel dependen adalah kemiskinan dan independen adalah indeks gini, indeks kesulitan geografis, dana anggaran desa, dan *dependency ratio*. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel indeks kesulitan geografis dan *dependency ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kecamatan Jatinom, sedangkan variabel indeks gini dan dana desa tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kecamatan Jatinom.

**Kata Kunci :** Kemiskinan, Indeks Gini, IKG, DAD, dan Dependency Ratio

## Abstract

This study aims to analyze the effect of the Gini index, geographic difficulty index, village budget funds and the dependency ratio on poverty in Jatinom District. The data used are secondary data obtained from the publication of the Central Statistics Agency (BPS) of Klaten Regency and the Regional Revenue Service of Klaten Regency. The research data used cross section data consisting of 17 villages in Jatinom District in 2015. The method used in this study is multiple linear regression analysis with the OLS (Ordinary Least Square) approach method. The dependent variable is poverty and the independent is the Gini index, geographic difficulty index, village budget funds, and the dependency ratio. The results of this study indicate that the geographic difficulty index and dependency ratio variables have a significant effect on poverty in Jatinom District, while the Gini index variables and village funds have no significant effect on poverty in Jatinom District.

**Keywords:** Poverty, Gini Index, IKG, DAD, and Dependency Ratio

## 1. PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan suatu permasalahan yang dihadapi oleh seluruh negara, terutama oleh negara berkembang. Kemiskinan dinegara berkembang menjadi masalah yang rumit untuk diselesaikan, mengingat kemiskinan merupakan masalah yang bersifat multidimensional. Kemiskinan multidimensional dapat diarti sebagai kemiskinan yang

menyangkut pada kebutuhan manusia. Kebutuhan tersebut diantaranya adalah tingkat pendapatan masyarakat, pengangguran, kebutuhan pangan, kesehatan, tempat tinggal, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi geografis, gender dan lokasi lingkungan. Dimensi kebutuhan manusia yang beranekaragam inilah yang saling terkait satu dengan lainnya.

Secara ekonomis, kemiskinan dapat digambarkan sebagai situasi serba kekurangan, terbatasnya modal yang dimiliki, rendahnya pengetahuan dan keterampilan, rendahnya produktivitas, rendahnya pendapatan dan terbatasnya kesempatan dalam pembangunan. Sehingga penduduk miskin tidak dapat menikmati segala macam pilihan dan kesempatan dalam pemenuhan kebutuhannya.

Dengan demikian, kemiskinan tidak hanya sebagai ketidakmampuan secara ekonomi, tetapi juga kegagalan dalam memenuhi hak-hak dasar dan perbedaan perlakuan bagi individu atau sekelompok individu dalam menjalani hidup secara layak. Hak-hak dasar meliputi terpenuhinya kebutuhan pangan, kesehatan, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertanahan, sumberdaya alam, dan lingkungan hidup, dan rasa aman dari perlakuan atau ancaman kekerasan. Sedangkan, perbedaan perlakuan yaitu diperoleh dari perlakuan yang diterima penduduk miskin dari individu yang lain dan sekelompok orang yang lain.

Dari jumlah penduduk miskin akan menyebabkan kemiskinan yang terkonsentrasi di wilayah-wilayah tertentu. Ada beberapa hal yang menyebabkan terjadinya konsentrasi kemiskinan. Perbedaan kemajuan pembangunan suatu wilayah akan menimbulkan kesenjangan pendapatan, yang sekaligus dapat menimbulkan perbedaan pada tingkat kemiskinan. Pada umumnya, perkembangan ekonomi tidak dapat tumbuh secara bersamaan di semua sektor dan wilayah. Beberapa sektor tumbuh dengan cepat, sedangkan di beberapa sektor mengalami perkembangan yang lebih lambat. (Diana Wijayanti dan Heri Wahono, 2005).

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka penelitian yang diajukan adalah “***Konsentrasi Kemiskinan Di Kecamatan Jatinom Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya***”.

## 2. METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross section*, yang terdiri dari 17 desa di Kecamatan Jatinom. Variabel terdiri atas satu variabel terikat berupa kemiskinan di Kecamatan Jatinom yang diperoleh dari publikasi Lembaga Penelitian SMERU, adapun variabel bebas yang digunakan terdiri dari Indeks Gini, IKG, Dana Desa dan *Dependency Ratio* yang diperoleh dari beberapa sumber yaitu Badan Pusat Statistik, SMERU, dan Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Klaten.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil estimasi regresi linier OLS sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Regresi Model OLS

$\overline{TK}_t = 166,2781 + 3,1847 GINI_t + 0,1882 IKG_t - 9,6349 DAD_t + 0,3701 DR_t$
$(0,8676) \quad (0,0128)** \quad (0,4047) \quad (0,0561)***$
$R^2 = 0,5497; \quad DW\text{-Stat.} = 1,6918; \quad F\text{-Stat.} = 3,6627; \quad \text{Prob. F-Stat.} = 0,0358$
<b>Uji Diagnosis</b>
(1) <b>Multikolinieritas (VIF)</b> GINI = 2,3663; IKG = 2,0956; DAD = 1,3096; DR = 1,1949
(2) <b>Normalitas</b> JB(2) = 1,2647; Prob. JB (2) = 0,5313
(3) <b>Otokorelasi</b> $\chi^2(4) = 1,9098; \quad \text{Prob. } \chi^2(2) = 0,7523$
(4) <b>Heteroskedastisitas</b> $\chi^2(13) = 7,5832; \quad \text{Prob. } \chi^2(3) = 0,8697$
(5) <b>Linieritas</b> F(2,10) = 1,3571; Prob. F (2,10) = 0,3010

Sumber: BPS (diolah)

**Keterangan:** \*\* Signifikan pada  $\alpha = 0,05$ ; \*\*\* Signifikan pada  $\alpha = 0,10$ . Angka dalam kurung adalah nilai t-statistik

### 3.2 Pembahasan

Tabel 2. Hasil Uji VIF

Variabel	VIF	Kriteria	Kesimpulan
GINI	2,366361	< 10	Tidak menyebabkan multikolinieritas
IKG	2,095677	< 10	Tidak menyebabkan multikolinieritas
DAD	1,309651	< 10	Tidak menyebabkan multikolinieritas
DR	1,194994	< 10	Tidak menyebabkan multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF pada variabel GINI, IKG, DAD dan DR kurang dari 10 sehingga tidak terdapat masalah multikolinieritas.

#### 3.2.1 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas residual akan diuji memakai uji Jarque Bera (JB).  $H_0$  uji JB adalah distribusi residual normal; dan  $H_a$ -nya distribusi residual tidak normal.  $H_0$  diterima jika nilai p (p value), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik  $JB > \alpha$ ;  $H_0$  ditolak jika nilai p (p value), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik  $JB \leq \alpha$ . Dapat dilihat nilai p, probabilitas, atau signifikansi empirik statistik JB adalah sebesar 0,5313 ( $> 0,10$ ); jadi  $H_0$  diterima, distribusi residual normal.

#### 3.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji White. Dengan formulasi  $H_0$  uji White adalah tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model; dan  $H_A$ -nya terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model.  $H_0$  diterima apabila nilai p (p value), probabilitas atau signifikansi empirik statistik  $\chi^2$  uji White  $> \alpha$ ;  $H_0$  ditolak apabila nilai p (p value), probabilitas atau signifikansi empirik statistik  $\chi^2$  uji White  $\leq \alpha$ . dapat dilihat nilai probabilitas empirik statistik  $\chi^2$  uji White adalah sebesar 0,8697 (  $> 0,10$  ) ; jadi  $H_0$  ditolak, kesimpulan terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model.

#### 3.2.3 Uji Spesifikasi Model

Ketepatan spesifikasi atau linieritas model dalam penelitian ini akan diuji memakai uji Ramsey Reset. Uji Ramsey Reset memiliki  $H_0$  spesifikasi modelnya tepat atau linier; semen-tara  $H_A$ -nya spesifikasi modelnya tidak tepat atau tidak linier.  $H_0$  diterima



apabila nilai  $p$  ( $p$  value), probabilitas atau signifikansi empirik statistik  $F$  uji Ramsey Reset  $> \alpha$ ;  $H_0$  ditolak apa-bila nilai  $p$  ( $p$  value), probabilitas atau signifikansi empirik statistik  $F$  uji Ramsey Reset  $\leq \alpha$ . Dapat dilihat nilai probabilitas empirik stastistik  $F$  uji Ramsey Reset terlihat memiliki nilai sebesar 0,3010 ( $> 0,10$ ) ; jadi  $H_0$  diterima. Kesimpulan spesifikasi model yang dipakai dalam penelitian tepat atau linier.

#### 3.2.4 Uji Eksistensi Model

Dalam penelitian ini, formulasi hipotesis uji eksistensi modelnya adalah  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$ , koefisien regresi secara simultan bernilai nol atau model tidak eksis;  $H_A : \beta_1 \neq 0 | \beta_2 \neq 0 | \beta_3 \neq 0 | \beta_4 \neq 0$ , koefisien regresi tidak secara simultan bernilai nol atau model eksis..  $H_0$  akan diterima jika nilai  $p$  ( $p$  value), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik  $F > \alpha$ .;  $H_0$  akan ditolak jika nilai  $p$  ( $p$  value), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik  $F \leq \alpha$ . Dapat dilihat nilai probabilitas stastistik  $F$  pada estimasi model memiliki nilai  $0,0358 < 0,05$ ; jadi  $H_0$  ditolak, kesimpulan model yang dipakai dalam penelitian eksis.

#### 3.2.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil uji kkoefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan daya ramal dari model terestimasi. Dapat dilihat nilai  $R^2$  sebesar 0,5497 artinya 54,97% variasi variabel Kemiskinan dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel Indeks Gini, Indeks Kesulitan Geografis (IKG), Dana Anggaran Desa (DAD), dan *Dependency Ratio* (DR). Sisanya 45,03% dipengaruhi oleh variasi dari luar variabel yang tidak dimasukkan dalam model

## 4. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil estimasi data *cross section* terpilih model yang terbaik yaitu OLS *Ordinary Least Squares*. Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik diketahui data normal, tidak terdapat masalah multikolinearitas, tidak ada masalah heteroskedastisitas serta dalam spesifikasi model (linearitas)  $H_0$  diterima sehingga spesifikasi model benar (model linier dengan variabel terikat). Berdasarkan hasil uji eksistensi model (Uji  $F$ ) yang digunakan untuk menguji eksistensi

model, diperoleh hasil signifikan statistik  $F$  sebesar  $0,0358 < 0,05$ , maka model yang dipakai eksis. Nilai koefisien determinasi berdasarkan *cross section* sebesar 0,5497, artinya 54,97% variasi dari variabel TK dapat dijelaskan oleh variasi variabel Gini, IKG, DAD dan DR . Sisanya 45,03% dipengaruhi oleh variasi diluar variabel yang tidak dimasukkan dalam model. Uji Validitas Pengaruh (Uji t) secara *cross section* menunjukkan bahwa *Indeks Gini* (Gini) tidak signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan (TK), indeks kesulitan geografis (IKG) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan (TK), Dana Anggaran Desa (DAD) tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan (TK) dan *Dependency Ratio* (DR) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan (TK). Indeks Gini (Gini) tidak signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan (TK), hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil estimasi indeks gini yang tidak signifikan terhadap Kemiskinan. Hal ini disebabkan karena meningkatnya atau menurunnya pendapatan dari penduduk miskin tidak akan mempengaruhi tingkat ketimpangan atau kemiskinan. Indeks Kesulitan Geografis (IKG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan, hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa semakin baik aksesibilitas, maka dapat menurunkan tingkat kemiskinan. Dana Anggaran Desa (DAD) tidak signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan, hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil estimasi koefisien DAD, memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan. Hal ini disebabkan karena jumlah DAD yang memurun akan menyebabkan meningkatnya tingkat kemiskinan. *Dependency Ratio* (DR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan, hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu karena *dependency ratio* yang lebih tinggi pada usia non produktif akan mengakibatkan beban yang ditanggung oleh usia produktif tinggi.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan kemiskinan yang ada di Kecamatan Jatinom serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Terkhusus untuk yang berminat mengetahui lebih jauh tentang kemiskinan di Kecamatan Jatinom (melakukan penelitian) maka diperlukan

modifikasi atau menambah variabel-variabel independen. Sehingga akan lebih objektif dan bervariasi dalam melakukan penelitian serta memperbarui periode penelitian. Bagi pemerintah daerah Kecamatan Jatinom, sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan di masa yang akan datang dalam upaya mengurangi jumlah kemiskinan yang ada di Kecamatan Jatinom. Pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan pembangunan agar lebih memprioritaskan daerah yang relatif tertinggal, pada daerah yang aksesibilitasnya kurang memadai agar pembangunan infrastruktur lebih merata disetiap Desa. Selain itu diharapkan pemerintah daerah meningkatkan sosialisasi program Keluarga Berencana (KB) pada masyarakat miskin guna memperlambat laju pertumbuhan penduduk yang berdampak pada *dependency ratio* yang tinggi dan mengambil kebijakan dalam pembinaan penduduk lanjut usia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Muhammad., & Rossy Agustin Wicaksani, 2017. *Ketimpangan Pendapatan Provinsi Jawa Timur Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. URECOL, 323-328.
- Adelman, Irma and Cynthia T. Morris. 1973. *Economic Growth and Sosial Equity in Developing Countries*. Stanford University
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2018. *Analisis Wilayah Dengan Kemiskinan Tinggi*. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Badan Pusat Statistik, 2010. Indikator Kemiskinan dan Ketimpangan. <http://www.bps.go.id> (diakses tanggal 8 April 2020).
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Jatinom Dalam Angka 2016*. Klaten: Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Di Kabupaten Klaten*. Klaten: Badan Pusat Statistik.
- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, 2017. *Jumlah Penduduk Miskin Di Kecamatan Jatinom*. Klaten: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.
- DP, Mohd Kurniawan. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Di Kabupaten Musi Banyuasin (Studikusus Di Kecamatan Sungai Lilin)*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini 8(1), 16-20.
- Dumairy. 2004. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

- Gujarati, Damodar. N. 2010. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irhamni, I. 2018. *Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 1986-2015*. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi 7(1), 88-97.
- Kuncoro, M. 2000. *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mantra, Ida Bagus. 2009. *Demografi Umum*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Meidina, Ni Putu CATM., & AAIN Marhaeni. 2019. *Pengaruh Kepemilikan Aset, Ketersediaan Infrastruktur, dan Pendidikan Terhadap Pendapatan dan*
- Wulandari, A. P., & Muhammad Arif. 2019. *Hubungan Antara Dependency Ratio, Disparitas, dan Aksesibilitas Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Sragen*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yuliansyah, & Rusmianto. 2015. *Akuntansi Desa*. Jakarta: Salemba Empat.